

**Analisis Kualitatif Resepsi Khalayak Milenial pada Konten Literasi
Keuangan (Studi pada *Followers* Milenial Akun Instagram @jonathanend)**

Abstrak

Banyaknya milenial yang merupakan penyebab kredit macet pinjaman online karena rendahnya literasi keuangan pada milenial, hal tersebut dikarenakan milenial mudah terpengaruhi oleh *influencer* dan media sosial karena milenial tumbuh dan berembang bersamaan dengan perkembangan teknologi. Salah satu media sosial yang banyak digunakan milenial adalah Instagram dan Jonathan End merupakan salah satu *influencer* yang membuat konten edukasi terkait literasi keuangan yang sering kali berinteraksi dan berdiskusi dengan pengikutnya. Penelitian ini bertujuan meneliti resepsi khalayak milenial dalam memaknai konten edukasi literasi keuangan dan *influencer* Jonathan End yang membagikan konten edukasi literasi keuangan di Instagram. Teori pada penelitian ini adalah Teori Pemaknaan milik Stuart Hall, karena dalam teori tersebut menjelaskan tipe khalayak dalam memaknai dan mengkonstruksi pesan yang disampaikan melalui suatu media, menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis resepsi dengan pengambilan data melalui observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian ini adalah satu informan berada pada posisi dominan, tiga informan berada pada posisi negosiasi dan satu informan berada pada posisi oposisional. Hal tersebut dikarenakan perbedaan pengetahuan dan pengalaman serta budaya yang diturunkan terkait keuangan sejak kecil.

Kata kunci: Analisis resepsi, pemaknaan, khalayak, milenial, literasi keuangan, dan media sosial.

Abstract

Millennials who are the cause of bad credit in online loans due to low financial literacy in millennials, this is because millennials are easily influenced by influencers and social media because millennials grow and develop along with technological developments. One of the social media that is widely used by millennials is Instagram and Jonathan End is one of the influencers who creates educational content related to financial literacy who often interacts and discusses with his followers. This study aims to examine the reception of millennial audiences in interpreting financial literacy educational content and influencer Jonathan End who shares financial literacy educational content on Instagram. The theory in this research is Stuart Hall's Interpretation Theory, because the theory explains the type of audience in interpreting and constructing messages conveyed through a medium, using descriptive qualitative methods and reception analysis by collecting data through observation and in-depth interviews. The results of this study are that one informant is in a dominant position, three informants are in a negotiation position and one informant is in an oppositional position. This is due to differences in knowledge and experience as well as the culture that has been passed down regarding finance since childhood.

Keywords: Analysis of reception, meaning, audience, millennials, financial literacy, and social media.